

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan dalam keluarga merupakan upaya mempersiapkan generasi yang siap untuk menghadapi masa depan, yang merupakan suatu proses belajar untuk memberi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan norma-norma agar anak dapat beradaptasi dan berpartisipasi sebagai anggota kelompok masyarakat¹ Dalam ajaran agama Islam, anak merupakan anugerah dari Allah SWT. yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik sebagai bentuk suatu pertanggung jawaban orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anak terutama pendidikan keagamaan.

Pembinaan dalam keluarga bagi anak membutuhkan pendidikan, khususnya dalam lingkungan keluarga. Pendidikan agama merupakan pendidikan paling dasar yang merupakan pendekatan pertama dalam membentuk kepribadian anak. Bentuk akhlak pembinaan, juga sebagai bentuk dalam pergaulan di tengah-tengah masyarakat.

Pergaulan merupakan proses beradaptasi dengan orang lain, yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya. Jika seseorang berada di

¹Ihromi, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*, (Jakarta: Yayasan Obor, 1999), hlm. 30.

lingkungan orang dengan pergaulan bebas maka seseorang akan terpengaruh oleh gaya hidup yang bebas. Untuk itu dalam pergaulan perlu edukasi agar terhindar dari pergaulan yang kurang baik.

Perilaku pergaulan siswa di lingkungan sekolah sejatinya merupakan tanggung jawab seorang guru, untuk itu seorang guru harus lebih peka dan jeli dalam mengamati perilaku pergaulan siswa di sekolah. Perilaku pergaulan siswa di SMPN 3 Rajeg cukup memerlukan perhatian, pasalnya pergaulan di wilayah Rajeg sendiri kini cukup terpengaruh oleh pergaulan-pergaulan kota yang cenderung dapat memberikan dampak negatif, Untuk hal itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pembinaan Keagamaan di dalam Keluarga Terhadap Perilaku Pergaulan Siswa di Lingkungan Sekolah SMPN 3 Rajeg (Studi kasus di SMPN 3 Rajeg)”** juga sebagai suatu upaya pengawasan dan mengukur perilaku pergaulan siswa di SMPN 3 Rajeg.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya orang tua yang sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga mengabaikan pembinaan keagamaan anak mereka.

2. Banyak terjadinya kenakalan-kenakalan yang dilakukan siswa/siswi di lingkungan sekolah.
3. Kurangnya rasa hormat siswa/siswi terhadap guru-guru di lingkungan sekolah.

C. Pembatasan Masalah

1. Pembinaan keagamaan yang dimaksud adalah pembinaan keagamaan yang meliputi pendidikan akhlak, adab etika yang menentukan seseorang dalam bersikap dan bertindak sebagaimana yang diajarkan oleh orang tua kepada anaknya.
2. Siswa yang dimaksud di sini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Rajeg
3. Perilaku yang dimaksud disini adalah akhlak atau tingkah laku siswa selama berada di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah yang meliputi pergaulan sesama teman, kepada keluarga, kepada guru dan pergaulan dalam belajar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah berikut:

1. Bagaimana Pembinaan Keagamaan dalam keluarga siswa SMPN 3 Rajeg?

2. Bagaimana pergaulan siswa di lingkungan sekolah SMPN 3 Rajeg?
3. Apakah tindakan pembinaan keagamaan di dalam keluarga terhadap belajar siswa SMPN 3 Rajeg?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Pembinaan Kegamaan di dalam keluarga siswa SMPN 3 Rajeg.
2. Untuk mengetahui pergaulan siswa di lingkungan sekolah SMPN 3 Rajeg.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pembinaan Keagamaan di dalam keluarga terhadap belajar siswa SMPN 3 Rajeg.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritik
 - a) Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan dalam dunia pendidikan, serta khususnya dapat mengetahui tentang bagaimana pengaruh

pembinaan keagamaan di dalam keluarga terhadap perilaku pergaulan siswa di lingkungan sekolah.

- b) Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk mengembangkan lebih luas tentang penelitian ini terkait pengaruh pembinaan keagamaan di dalam keluarga terhadap perilaku pergaulan siswa di lingkungan sekolah.

2. Manfaat secara praktis

- a) Bagi pihak sekolah, diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk berupaya dalam meningkatkan kualitas peserta didik mereka terutama dalam meningkatkan karakter religius siswa siswi kelas VIII di SMP Negeri 3 Rajeg.
- b) Bagi guru, dengan hasil penelitian ini diharapkan semua guru turut ikut berperan untuk meningkatkan lingkungan sekolah terutama pada aspek perilaku religius yang baik sehingga dapat mendukung terbentuknya perilaku yang baik bagi anak didik mereka.
- c) Bagi orang tua, dengan hasil penelitian ini diharapkan agar orang tua terus berusaha untuk membina keagamaan di dalam keluarga termasuk pola asuh yang baik, demi terciptanya perilaku anak yang baik pula.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab, Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I, membahas terkait Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II, pembahasan terkait kajian teoritis dan hipotesis mengenai Pembinaan Keagamaan dalam keluarga, Perilaku Siswa, dan pergaulan.

BAB III, membahas terkait metodologi penelitian terkait Metode Penelitian, dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB IV, merupakan pembahasan tentang hasil penelitian dan pembahasan berisi Deskripsi Data, Uji Persyaratan Analisis, Uji Hipotesis dan Pembahasan.

BAB V, merupakan Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.